

**KONTRIBUSI CARA BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BERPRESTASI
KELAS XI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO (TAV) SMK NEGERI
DAN SWASTA DI KOTA PADANG**



DINA AMELIA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Ke-99 (Maret 2014)**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONTRIBUSI CARA BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BERPRESTASI
KELAS XI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO (TAV) SMK NEGERI
DAN SWASTA DI KOTA PADANG**

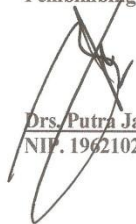
Dina Amelia

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Dina Amelia untuk persyaratan wisuda
periode Maret 2014 dan telah di periksa / disetujui
oleh kedua pembimbing.

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Legiman Slamet, MT
NIP. 19621231 198811 1 005

**KONTRIBUSI CARA BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
BERPRESTASI KELAS XI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO (TAV)
SMK NEGERI DAN SWASTA DI KOTA PADANG**

Dina Amelia¹, Putra Jaya², Legiman Slamet²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
FT Universitas Negeri Padang
nadineelkana@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to reveal the contribution of student learning and Family Socioeconomic Status on student achievement outstanding Class XI Department of Audio Video (TAV) Public and Private SMK Padang. This research is a correlational descriptive study. The study population totaled 69 students and the sample amounted to 41 outstanding students of class XI and SMK Padang Private in the Academic Year 2012/2013. Sampling technique proportional random sampling. Student learning outcomes data is obtained from the public and private vocational school student in the city of Padang. While data on student learning and Family Socioeconomic Status were collected through a questionnaire using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data were analyzed using a computer program SPSS version 16.0. The results of data analysis showed: (1) How to study and Family Socioeconomic Status together accounted for 56.6% of the outstanding student achievement in public and private SMK Padang; (2) How to Learn accounted for 30.1% of the outstanding student achievement in public and private SMK Padang; (3) Family Socioeconomic Status accounted for 15.13% of the outstanding student achievement in public and private SMK Padang.

Keywords: How to Learn, Family Socioeconomic Status, Learning achievement, correlational descriptive, proportional random sampling.

¹ Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2014

² Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

A. PENDAHULUAN

Menurut Muhibbin (2011:195) “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi belajar merupakan alat ukur utama untuk mengetahui keberhasilan seorang siswa. Seorang siswa dengan prestasi tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah-sekolah menengah kejuruan di Kota Padang, 70 untuk mata pelajaran normatif/adaptif dan 75 untuk mata pelajaran produktif. Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar salah satunya dapat dilihat dari nilai rapor siswa setiap periode. Tingkat keberhasilan siswa secara rinci dapat dilihat dari nilai rapor siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video (TAV) SMK Negeri dan Swasta di Kota Padang, yang tertera dibawah ini:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa SMK Jurusan Teknik Audio Video (TAV) Kelas XI Mata Pelajaran Normatif/Adaptif Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama Sekolah	Tuntas ≥ 70		Tidak Tuntas < 70		Jumlah
	Jumlah	%	Jumlah	%	
SMKN 1 Padang	31	77.5	9	22.5	40
SMKN 5 Padang	38	51.35	36	48.65	74
SMK Teknologi Plus	15	57.69	11	42.31	26
SMK Kartika I-1	14	58.33	10	41.67	24
Jumlah	98	59.76	66	40.24	164

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Siswa SMK Jurusan Teknik Audio Video (TAV) Kelas XI Mata Pelajaran Produktif Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama Sekolah	Tuntas ≥ 75		Tidak Tuntas <75		Jumlah
	Jumlah	%	Jumlah	%	
SMK N 1 Padang	32	80.0	8	20.0	40
SMK N 5 Padang	45	60.81	29	39.19	74
SMK Teknologi Plus	19	73.08	7	26.92	26
SMK Kartika I-1	15	62.5	9	37.5	24
Jumlah	111	67.68	53	32.32	164

Sumber: Sekolah Yang Bersangkutan

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 diatas, pada mata pelajaran normatif/adaptif sebanyak 98 siswa (59,76%) tuntas, sedangkan pada mata pelajaran produktif sebanyak 111 siswa (67,68%) tuntas. Tingkat keberhasilan belajar siswa yang tinggi secara otomatis akan menghasilkan siswa berprestasi. Dengan demikian, tidak semua siswa (baik tuntas maupun tidak) bisa berprestasi. Dilihat dari perlakuan proses belajar mengajar dengan guru yang sama terdapat perbedaan hasil belajar yang akan menentukan letak kedudukan peringkat siswa di akhir periode. Siswa berprestasi memiliki faktor lain yang tidak dimiliki siswa lainnya.

Menurut Abu (2010:74) prestasi yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, cara belajar dan faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa. faktor eksternal diantaranya model proses pembelajaran, lingkungan sosial ekonomi keluarga, dan faktor lain

yang berasal dari luar diri siswa.

Menurut Syaiful (2010:11) rahasia sukses belajar terletak pada pemilikan sikap mental cendekia dan satu kalimat “kunci”, yaitu penguasaan cara belajar yang baik sehingga prestasi belajar yang tinggi sangat dipengaruhi oleh cara belajar seseorang. Disamping itu, menurut Ngalim (2007:104) selain cara belajar, faktor dalam keberhasilan belajar siswa adalah keadaan keluarga dan sosial ekonomi turut menentukan pencapaian prestasi siswa.

Menurut Bahar dalam Agus (2009:3) hasil belajar siswa disekolah mempunyai korelasi yang tinggi dengan latar belakang sosial ekonomi orang tua, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan selalu membutuhkan sosial ekonomi keluarga. Latar belakang sosial ekonomi orang tua meliputi pendidikan, pendapatan dan pekerjaan orang tua. Berdasarkan hasil observasi, tingkat pendapatan orang tua kelas XI jurusan TAV siswa SMK Negeri dan Swasta di Kota Padang 21,69% golongan pendapatan Rp.1.500.000 > Rp. 3.500.000 (termasuk keadaan menengah-sejahtera) 78,31% golongan pendapatan rendah < Rp.1.499.999 (termasuk keadaan ekonomi prasejahtera). Dengan status sosial ekonomi yang berbeda akan membedakan peringkat prestasi siswa satu dengan yang lain.

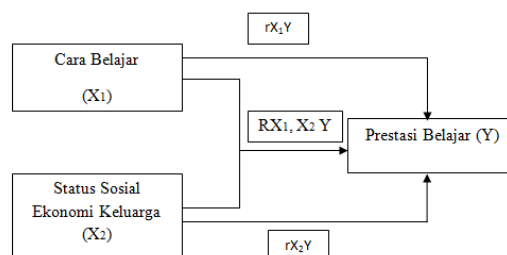
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hendaknya dapat memotivasi siswa yang kurang berprestasi untuk bisa berprestasi, dapat

dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dan lulusan SMK yang berkualitas dan siap pakai.

Menurut Muhibbin (2005: 63) mengatakan; “Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan”. Keberhasilan dalam belajar tidak terlepas dari cara belajar yang dilakukan oleh individu tersebut. Cara belajar yang efektif yaitu cara belajar yang sesuai dengan strategi dan metode belajar seperti membuat jadwal, membuat catatan dan membaca, belajar mandiri, konsentrasi dan belajar terbimbing.

Menurut Soetjiningsih dalam Fitria (2012:27) “status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan sebagainya”

Agar lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka pikir yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan:

x_1	=	Cara Belajar
x_2	=	Status Sosial Ekonomi Keluarga
y	=	Prestasi Belajar
r_{x_1y}	=	Kontribusi variabel x_1 terhadap variabel y
r_{x_2y}	=	Kontribusi variabel x_2 terhadap variabel y
$R_{x_1x_2y}$	=	Kontribusi variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama terhadap variabel y

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi cara belajar dan status sosial ekonomi keluarga dalam mengungkapkan prestasi belajar, besarnya kontribusi cara belajar dalam mengungkapkan prestasi belajar, besarnya kontribusi status sosial ekonomi keluarga dalam mengungkapkan prestasi belajar siswa berprestasi kelas XI Jurusan Teknik Audio Video (TAV) SMK Negeri dan Swasta di Kota Padang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi cara belajar dan status sosial ekonomi keluarga sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan prestasi belajar siswa berprestasi Jurusan TAV SMK Negeri dan Swasta di Kota Padang sebagai variabel terikat (Y), dan seberapa besar kontribusi antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah 69 siswa berprestasi kelas XI SMK Negeri dan Swasta di Kota Padang dan yang menjadi sampel adalah 41 siswa, dimana 12 siswa SMK

N 1, 18 siswa SMK N 5, 6 siswa SMK Teknologi Plus, dan 5 siswa SMK Kartika I-1 Padang.

Untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji liliefors, (2) Uji homogenitas menggunakan uji *Levene*, (3), Uji linieritas menggunakan uji Anova (*Analysis Of Varians*) dan (4) Uji multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* semua pengujian dilakukan dengan memakai *SPSS version 16*.

Pengujian hipotesis 1 pada penelitian menggunakan teknik korelasi dan regresi linier berganda, untuk menguji signifikan kontribusi semua variabel bebas secara bersama-sama, digunakan formula uji F. Hipotesis 2 dan 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linier sederhana, dan untuk menguji keberartian kontribusi digunakan rumus uji t.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 41 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 31 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi cara belajar siswa terhadap prestasi belajar, 27 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar dan juga mengungkapkan kontribusi cara belajar siswa dan status sosial ekonomi keluarga secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi belajar.

1. Cara Belajar

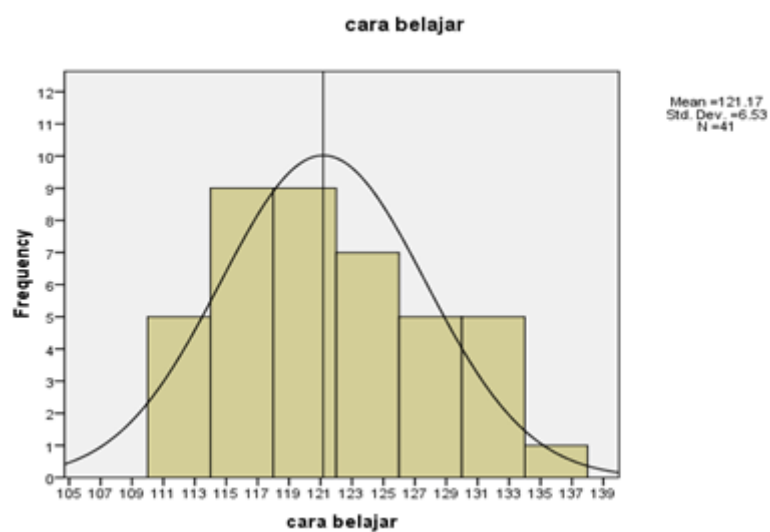
Berikut data statistik masing – masing variabel :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistik Cara Belajar

n	Valid	41
Missing		0
Mean		121,1707317
Median		121
Mode		119
Std. Deviation		6,530323265
Variance		42,645
Range		27
Minimum		110
Maximum		137
Sum		4968

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Cara Belajar

No	Kelas Interval	F
1	110-113	5
2	114-117	9
3	118-121	9
4	122-125	8
5	126-129	4
6	130-133	5
7	134-137	1
Jumlah		41



Gambar 2. Kurva Normal Skor Cara Belajar

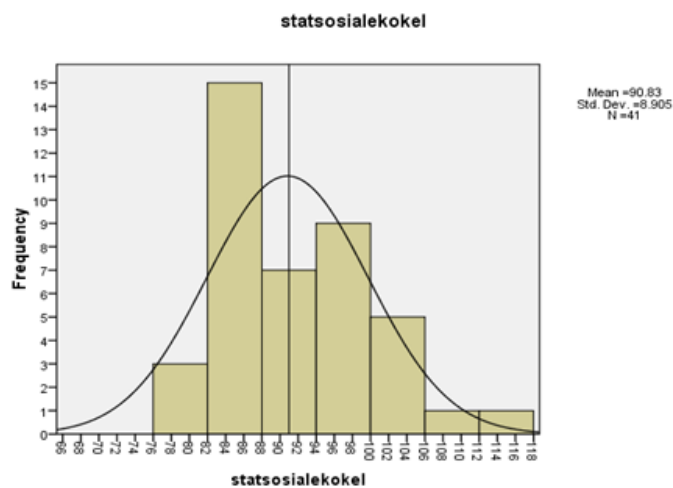
2. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Tabel 7. Hasil Perhitungan Statistik Status Sosial Ekonomi Keluarga

n	Valid	41
Missing		0
Mean		90,82926829
Median		91
Mode		82
Std. Deviation		8,904780848
Variance		79,295
Range		40
Minimum		76
Maximum		116
Sum		3724

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Status Sosial Ekonomi Keluarga

No	Kelas Interval	F
1	76-81	3
2	82-87	17
3	88-93	5
4	94-99	9
5	100-105	5
6	106-111	1
7	112-117	1
jumlah		41



Gambar 3. Kurva Normal Skor Status Sosial Ekonomi Keluarga

3. Prestasi Belajar

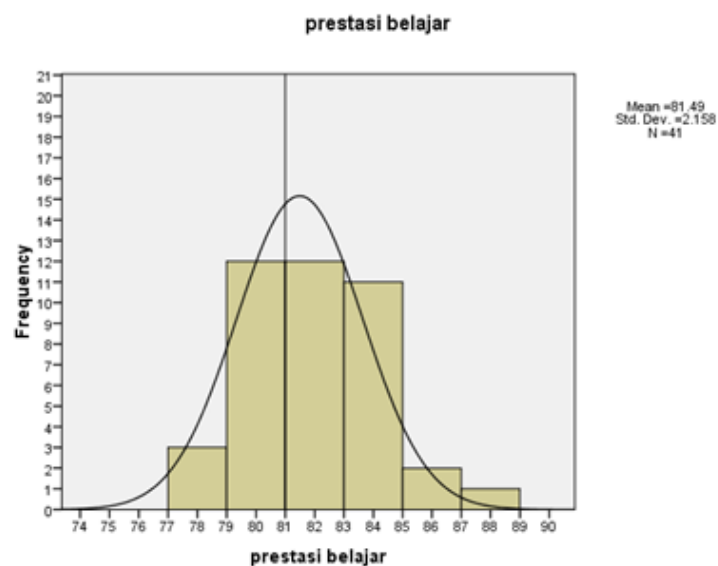
Perhitungan statistik dasar variabel Prestasi Belajar yaitu :

Tabel 9. Hasil Perhitungan Statistik Prestasi Belajar

N	Valid	41
	Missing	0
Mean		81,49
Median		81,0
Mode		80
Std. Deviation		2,15779924
Variance		4,656097561
Range		10,0
Minimum		77,0
Maximum		87,0
Sum		3.341,00

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	77-78	3
2	79-80	12
3	81-82	12
4	83-84	11
5	85-86	2
6	87-88	1
7	89-90	0
Jumlah		41



Gambar 4. Kurva Normal Skor Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan Signifikansi $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Cara belajar dan status sosial ekonomi keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 56,6%. Hasil analisis hipotesis kedua dan ketiga juga membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan Signifikansi $< 0,05$. Cara belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30,1% dan status sosial ekonomi keluarga berkontribusi sebesar 15,13%.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan Syaiful (2008:11) mengenai rahasia sukses belajar terletak pada pemilikan sikap mental cendekia dan satu kalimat “kunci”, yaitu penguasaan cara belajar yang baik sehingga prestasi belajar yang tinggi sangat dipengaruhi oleh cara belajar seseorang, dan menurut Bahar dalam Agus (2009:3) hasil belajar siswa disekolah mempunyai korelasi yang tinggi dengan latar belakang sosial ekonomi orang tua. Senada dengan itu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Silvi Maresa (2007) dan Mustakim Dakhi (2010) mengungkapkan adanya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa serta terdapat hubungan yang signifikan antara ekonomi keluarga siswa dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada BAB I tentang perlakuan proses belajar dan mengajar dengan guru yang sama terdapat perbedaan hasil belajar yang nantinya mempengaruhi letak kedudukan peringkat siswa dan 78,31% siswa berasal dari status sosial menengah

kebawah diduga dipengaruhi oleh cara belajar dan status sosial ekonomi keluarga. Setelah dilakukan penyelidikan lebih lanjut, diperoleh data yang menunjukkan bahwa cara belajar dan status sosial ekonomi keluarga memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa berprestasi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara belajar siswa dan status sosial ekonomi keluarga secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 56,6% terhadap prestasi belajar siswa berprestasi kelas XI TAV SMK Negeri dan Swasta di Kota Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Cara belajar siswa berprestasi memberikan kontribusi sebesar 30,1% terhadap prestasi belajar siswa berprestasi kelas XI TAV SMKNegeri dan Swasta di Kota Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Status sosial ekonomi keluarga memberikan kontribusi sebesar 15,13% terhadap prestasi belajar siswa berprestasi kelas XI TAV SMKNegeri dan Swasta di Kota Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Saran :

Bagi siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan cara belajar baik mandiri atau terbimbing, menghemat pengeluaran agar dapat mengalokasikan uang yang diberikan orang tua untuk memenuhi kebutuhan

belajar, dan meningkatkan motivasi belajar sehingga bisa memiliki pendidikan yang lebih baik dari orang tua.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Putra Jaya, MT dan Pembimbing II Drs. Legiman Slamet, MT

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agus Hutri Handiko. (2009). *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Penyediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMP N 3 Gunung Talang Kabupaten Solok*. Skripsi
- Fitria Nurhasanah. (2012). *Profil Motivasi Belajar Siswa Di Lihat Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga*. Bandung: UPI
- Muhibbin, Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syaiful bahri, Djamarah. (2010). *Rahasia Sukses Belajar revisi 2008*. Jakarta: Rineka cipta